

---

---

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA SIAGA MELALUI USAHA PROMOTIF DAN PREVENTIF

**Adi Mulya Kusuma, Yok Ibrahim, Fadel maulana Bhakti, Gilang Alfisyar Ramadhany,  
Putri Ohkta Fiyani, Ainur Rahmawati, Nuryana, Muslimatul Fadhilah,  
Dicky Ardiansyah, Novie Daniah Ridwan Achmad✉, Akhmad Andi Saputra**

Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

Email: [noviedaniahra@gmail.com](mailto:noviedaniahra@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol4No2.pp122-129>

### ABSTRACT

*Community empowerment is an effective strategy to address socio-economic and health issues. In Indonesia, this concept is implemented through the development of resilient and self-sufficient villages. The Community Service Program (KKN) plays a vital role in supporting this empowerment through promotive and preventive efforts. This article discusses the KKN activities in Kambangan Village, Cerme District, Gresik Regency, which include health education, cleanliness campaigns, nutrition education, Basic Life Support (BLS) training, and other preventive activities. The results achieved include increased community awareness and knowledge about the importance of health, improved first aid skills, and economic empowerment through MSME training.*

**Keyword: Community Empowerment, Resilient Villages, Promotive Efforts, Preventive Efforts, Public Health.**

### ABSTRAK

*Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam mengatasi masalah sosial ekonomi dan kesehatan. Di Indonesia, konsep ini diimplementasikan melalui pengembangan desa siaga yang fokus pada kesiapsiagaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa berperan penting dalam mendukung pemberdayaan ini melalui usaha promotif dan preventif. Artikel ini membahas kegiatan KKN di Desa Kambangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, yang mencakup penyuluhan kesehatan, kampanye kebersihan, edukasi gizi, pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD), dan berbagai kegiatan preventif lainnya. Hasil yang dicapai antara lain peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan, peningkatan keterampilan pertolongan pertama, dan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM.*

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Desa Siaga, Usaha Promotif, Usaha Preventif, Kesehatan Masyarakat.**

---

### PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi yang diakui efektif dalam mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, dan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat di tingkat lokal. Di Indonesia, konsep pemberdayaan masyarakat telah diimplementasikan dalam berbagai bentuk program dan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu inisiatif

yang penting dalam hal ini adalah pengembangan desa siaga. Desa siaga merupakan konsep pengembangan masyarakat yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman kesehatan, bencana, dan permasalahan sosial lainnya. Program ini menekankan pentingnya kesiapsiagaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan mereka.

Desa siaga diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana serta masalah kesehatan yang dapat muncul. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan desa yang aman dan sehat melalui berbagai kegiatan promotif dan preventif. Usaha promotif mencakup kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif masyarakat terhadap kesehatan. Kegiatan-kegiatan ini dapat meliputi penyuluhan kesehatan, kampanye kebersihan, dan pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah.

Sementara itu, usaha preventif fokus pada tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit dan masalah kesehatan lainnya. Kegiatan preventif ini meliputi imunisasi, pemeriksaan kesehatan rutin, peningkatan sanitasi lingkungan, serta peningkatan akses terhadap fasilitas dan layanan kesehatan dasar. Melalui kombinasi usaha promotif dan preventif, diharapkan masyarakat desa dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatan mereka dan mampu merespons dengan cepat jika terjadi masalah kesehatan atau bencana.

Namun, dalam implementasinya, banyak desa di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan desa siaga. Rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran kesehatan masyarakat, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, serta kurangnya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat menjadi beberapa hambatan utama. Oleh karena itu, intervensi yang terarah dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk memberdayakan masyarakat desa.

Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki peran penting dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif. Program KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah. Melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan KKN yang berfokus

pada pemberdayaan masyarakat menuju desa siaga dapat mencakup berbagai aktivitas seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, pendampingan dalam pelaksanaan program kesehatan, dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana.

Artikel ini akan membahas laporan kegiatan KKN dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Siaga Melalui Usaha Promotif dan Preventif". Laporan ini akan menguraikan berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan KKN, hasil-hasil yang telah dicapai, serta tantangan dan pembelajaran yang diperoleh selama program berlangsung. Diharapkan, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat dan menjadi referensi bagi program-program serupa di masa depan. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

## **TUJUAN DAN MANFAAT**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kambingan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka melalui berbagai kegiatan promotif dan preventif. Salah satu tujuan utama adalah pengembangan Desa Siaga yang mandiri dan tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman kesehatan, bencana, dan masalah sosial lainnya. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui penyuluhan, kampanye kebersihan, dan edukasi gizi. Selain itu, pengembangan kapasitas masyarakat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan praktis seperti Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan edukasi gizi seimbang untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi situasi darurat. Pemberdayaan ekonomi juga menjadi fokus, dengan memberikan pelatihan UMKM yang memanfaatkan potensi lokal untuk

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Manfaat dari program KKN ini sangat signifikan. Pertama, meningkatnya kesadaran dan pengetahuan kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi dan promotif, yang membantu mengurangi risiko penyakit dan mendorong perilaku hidup sehat. Kedua, pelatihan BHD yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada situasi darurat, sehingga dapat menyelamatkan nyawa. Ketiga, pelatihan UMKM membantu masyarakat memanfaatkan potensi lokal seperti olahan ikan bandeng dan udang untuk menciptakan produk bernilai jual, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan ekonomi mereka. Keempat, penguatan infrastruktur kesehatan desa melalui pengembangan Posyandu dan pendampingan kader kesehatan membuat layanan kesehatan menjadi lebih mudah diakses dan berkualitas. Terakhir, program-program ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan mereka, menciptakan komunitas yang lebih kuat dan terlibat.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan Juni-Juli 2024, bertempat di Desa Kambangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.



**Gambar 1.** Peta lokasi KKN kelompok 6 di Desa Kambangan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik

## Tahap Persiapan

### a. Studi Pendahuluan

- Melakukan survei awal untuk memahami kondisi lingkungan, kesehatan, kebutuhan, dan potensi desa.
- Mengumpulkan data demografi dan epidemiologi yang relevan melalui wawancara dengan perangkat desa dan beberapa tokoh masyarakat.

### b. Perencanaan Program

- Mengadakan pertemuan dengan pemangku kepentingan desa (kepala desa, perangkat desa, dan kader kesehatan) untuk membahas rencana kegiatan.
- Menyusun rencana kerja yang terperinci, mencakup tujuan, target, jenis kegiatan, dan jadwal.
- Membentuk tim kerja yang terdiri dari mahasiswa KKN.



**Gambar 2.** Pertemuan dengan seluruh perangkat desa untuk membahas rencana kegiatan

### c. Penyusunan Materi

- Menyusun materi edukasi yang akan digunakan dalam kegiatan promotif, seperti brosur, poster, dan materi dalam bentuk power point.
- Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan preventif.

## Tahap Pelaksanaan

### a. Kegiatan Promotif

- **Penyuluhan Kesehatan:** Mengadakan sesi penyuluhan di balai desa, tentang pentingnya menjaga Kesehatan dengan memanfaatkan tanaman toga.

- **Kampanye Kebersihan:** Melakukan kampanye kebersihan lingkungan dengan melakukan pemeriksaan jentik berama kader Jumantik
  - **Edukasi Gizi:** Memberikan edukasi tentang pentingnya gizi seimbang melalui kegiatan memasak sehat dan demonstrasi makanan bergizi guna mencegah stunting, diabetes, dan hipertensi
  - **Penyuluhan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support):** Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pertolongan pertama dalam keadaan darurat medis, seperti henti jantung mendadak, sesak napas, atau pendarahan berat.
- b. **Kegiatan Preventif**
- **Imunisasi:** Mengadakan pos kesehatan untuk melakukan imunisasi anak-anak.
  - **Pemeriksaan Kesehatan Rutin:** Mengadakan pos kesehatan rutin untuk pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan pemeriksaan kesehatan dasar lainnya
- c. **Pendampingan dan Penguatan Kapasitas**
- **Pendampingan Kader Kesehatan:** Memberikan pendampingan kepada kader kesehatan desa dalam menjalankan tugas mereka, seperti pencatatan, pemeriksaan asam urat dan pelaporan kesehatan.
  - **Pengembangan Posyandu:** Membantu pengembangan posyandu sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat desa.

### *Tahap Evaluasi*

- a. **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**
- Melakukan monitoring secara berkala selama pelaksanaan kegiatan untuk memastikan setiap rencana berjalan sesuai dengan target.
  - Mengadakan evaluasi akhir bersama pemangku kepentingan desa untuk menilai pencapaian program.
- b. **Pelaporan dan Dokumentasi**
- Menyusun laporan akhir yang memuat hasil kegiatan, analisis pencapaian, dan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

- Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam bentuk foto, video, dan tulisan untuk arsip dan bahan publikasi.

c. **Tindak Lanjut**

- Merancang rencana tindak lanjut bersama masyarakat desa untuk menjaga keberlanjutan program pemberdayaan yang telah dilaksanakan.
- Menyediakan konsultasi lanjutan atau pendampingan jika diperlukan untuk memperkuat kapasitas masyarakat desa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di beberapa lokasi di wilayah Kecamatan Cerme. Kegiatan dikemas dan dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kambingan Cerme dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui usaha promotif dan preventif berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan. Salah satu capaian utama adalah peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan preventif dan promotif. Kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD), berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari masyarakat. Pelatihan BHD yang diberikan juga mendapatkan respon positif, dengan banyak peserta yang mampu melakukan tindakan pertolongan pertama dalam situasi darurat medis dengan benar.

Pelatihan BHD yang dilaksanakan di Desa Kambingan Cerme mencakup beberapa aspek penting. Pertama, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar Bantuan Hidup Dasar, termasuk pemahaman tentang pentingnya BHD dan kondisi-kondisi darurat medis yang memerlukan tindakan segera. Peserta belajar mengenali tanda-tanda seseorang yang mengalami henti jantung atau henti napas, seperti kehilangan kesadaran dan tidak adanya pernapasan normal.

Selanjutnya, peserta dilatih melakukan langkah-langkah BHD yang dikenal dengan

singkatan C-A-B (Circulation, Airway, Breathing). Langkah pertama adalah memastikan sirkulasi (Circulation) dengan melakukan kompresi dada yang kuat dan cepat. Peserta diajarkan teknik kompresi dada yang benar, termasuk posisi tangan, kedalaman kompresi, dan kecepatan kompresi. Latihan ini biasanya dilakukan menggunakan manekin untuk memberikan pengalaman praktis.

Langkah kedua adalah memastikan jalan napas (Airway) tetap terbuka. Peserta diajarkan cara membuka jalan napas dengan teknik head-tilt chin-lift atau jaw thrust. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa jalan napas tidak terhalang, sehingga udara dapat masuk ke paru-paru.

Langkah ketiga adalah memberikan napas buatan (Breathing) jika diperlukan. Peserta dilatih cara memberikan napas buatan menggunakan metode mouth-to-mouth atau menggunakan alat bantu napas seperti pocket mask. Mereka juga belajar mengidentifikasi tanda-tanda keberhasilan atau kegagalan dalam memberikan napas buatan.

Pelatihan BHD juga mencakup penggunaan Automated External Defibrillator (AED) jika tersedia. Peserta diperkenalkan dengan cara penggunaan AED, termasuk cara memasang elektroda pada korban dan mengoperasikan perangkat sesuai instruksi suara yang diberikan oleh AED.

Selain teknik-teknik praktis, pelatihan ini juga menekankan pentingnya keselamatan diri dan penilaian situasi sebelum memberikan pertolongan. Peserta diajarkan untuk selalu memastikan bahwa lingkungan aman sebelum mendekati korban dan memulai tindakan BHD.

Pelatihan BHD di Desa Kambingan Cerme mendapat respons positif dari masyarakat. Banyak peserta yang merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi darurat medis setelah mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis masyarakat tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan dan tindakan cepat dalam keadaan darurat.

Secara keseluruhan, pelatihan BHD merupakan komponen penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat menuju desa siaga.

Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, masyarakat Desa Kambingan Cerme menjadi lebih siap dan mampu memberikan pertolongan pertama yang efektif, yang pada akhirnya dapat menyelamatkan nyawa dan mengurangi dampak negatif dari keadaan darurat medis.



**Gambar 3.** Penyuluhan Kesehatan dan pelatihan BHD

Penyuluhan stunting yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK menunjukkan bahwa masyarakat memahami pentingnya gizi yang baik untuk mencegah stunting pada anak. Penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan stunting di Desa Kambingan Cerme difokuskan pada pentingnya makanan sehat dan bergizi, dengan praktek pembuatan olahan bandeng dan udang. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, terutama dalam periode 1000 hari pertama kehidupan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK dan masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang baik untuk anak-anak mereka.

Selama penyuluhan, para peserta diperkenalkan dengan manfaat protein yang terkandung dalam bandeng dan udang, yang sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Bandeng dan udang adalah sumber protein berkualitas tinggi yang dapat mendukung perkembangan otot dan jaringan tubuh anak, serta berperan dalam berbagai fungsi vital tubuh. Dalam praktek pembuatan makanan, peserta diajarkan cara mengolah bandeng dan udang menjadi hidangan yang lezat dan bergizi seperti nugget, bakso, atau dimsum. Olahan ini tidak hanya meningkatkan kandungan gizi dalam

makanan sehari-hari tetapi juga menarik minat anak-anak untuk makan.

Penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam mengolah bahan makanan lokal yang kaya akan nutrisi. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah menerapkan pola makan sehat dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat membantu mencegah stunting dan memastikan anak-anak tumbuh sehat dan cerdas. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya gizi dalam pencegahan stunting.



**Gambar 4.** Penyuluhan Pencegahan Stunting Bersama Ibu-ibu PKK Dengan Demo Makanan Sehat

Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Kambangan Cerme merupakan salah satu upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lanjut usia (lansia) di komunitas tersebut. Posyandu Lansia bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan teratur kepada para lansia, sehingga mereka dapat menjalani masa tua dengan sehat dan produktif.

Selama kegiatan Posyandu Lansia, berbagai layanan kesehatan diberikan kepada para lansia, termasuk pemeriksaan rutin seperti pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan kesehatan umum. Melalui pemeriksaan rutin ini, berbagai kondisi kesehatan yang umum dialami oleh lansia, seperti hipertensi dan diabetes, dapat dideteksi lebih awal dan dikelola dengan baik.

Selain pemeriksaan kesehatan, kegiatan Posyandu Lansia juga meliputi penyuluhan kesehatan yang membahas berbagai topik penting untuk lansia, seperti pola makan sehat, pentingnya aktivitas fisik, serta manajemen penyakit kronis. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang cara menjaga kesehatan mereka sendiri dan mencegah komplikasi yang dapat timbul dari penyakit yang sudah ada.

Posyandu Lansia juga menyediakan layanan konseling dan dukungan psikososial. Para lansia sering kali menghadapi berbagai tantangan emosional dan sosial, seperti kesepian dan depresi. Oleh karena itu, sesi konseling dan dukungan kelompok dapat membantu mereka mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Kambangan Cerme tidak hanya melibatkan tenaga kesehatan tetapi juga peran aktif kader kesehatan desa dan relawan setempat. Kader kesehatan dilatih untuk melakukan pemeriksaan dasar dan memberikan edukasi kesehatan kepada para lansia. Partisipasi aktif dari komunitas ini sangat penting untuk memastikan bahwa layanan Posyandu Lansia dapat berjalan secara berkelanjutan dan efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan Posyandu Lansia di Desa Kambangan Cerme memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia. Dengan adanya pelayanan kesehatan rutin, penyuluhan, dan dukungan psikososial, para lansia dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera. Kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, karena melibatkan interaksi dan dukungan antarwarga, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan di usia lanjut.

Selain aspek kesehatan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM juga menunjukkan hasil yang positif. Pelatihan pembuatan dimsum olahan ikan bandeng dan udang berhasil mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kegiatan ini memberikan keterampilan baru kepada masyarakat dan

membuka peluang usaha yang berkelanjutan. Produk dimsum yang dihasilkan dapat menjadi alternatif sumber pendapatan bagi keluarga, sekaligus mempromosikan penggunaan sumber daya lokal yang melimpah.



**Gambar 5.** Kegiatan Bulanan Posyandu Lansia

Pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM di Desa Kambingan Cerme merupakan salah satu inisiatif penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.

Pelatihan UMKM di desa ini fokus pada pemanfaatan potensi lokal, seperti olahan bandeng dan udang, yang merupakan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut. Pelatihan ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari teknik produksi, pengemasan, hingga pemasaran produk. Peserta pelatihan diajarkan cara mengolah bandeng dan udang menjadi berbagai produk bernilai tambah seperti dimsum, nugget, dan bakso. Proses pelatihan ini mencakup demonstrasi praktis serta sesi tanya jawab untuk memastikan peserta benar-benar memahami setiap langkah produksi.

Selain aspek teknis, pelatihan UMKM juga mencakup pengetahuan tentang manajemen usaha, seperti pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. Peserta diajarkan cara menyusun rencana bisnis yang baik, mengelola modal usaha, serta teknik pemasaran modern, termasuk penggunaan media sosial untuk

memperluas jangkauan pasar. Pengetahuan ini sangat penting agar usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan dan berkembang di masa depan.

Pelatihan UMKM juga berperan dalam membangun jaringan dan kerjasama antara para pelaku usaha di desa. Melalui pelatihan ini, para peserta dapat bertukar pengalaman dan membentuk komunitas usaha yang saling mendukung. Kerjasama ini dapat memperkuat posisi tawar mereka di pasar, serta membuka peluang untuk kerjasama dalam skala yang lebih besar.

Program pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan dan pengetahuan baru kepada masyarakat, tetapi juga membangkitkan semangat wirausaha dan inovasi. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan musiman, dan menciptakan lapangan kerja baru di desa mereka sendiri.

Secara keseluruhan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM di Desa Kambingan Cerme telah memberikan dampak positif yang signifikan. Masyarakat tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis dalam produksi olahan makanan, tetapi juga pengetahuan manajemen yang penting untuk menjalankan usaha dengan sukses. Dengan dukungan yang berkelanjutan dan kerjasama yang kuat, program ini diharapkan dapat terus berkembang dan membawa manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas.



**Gambar 6.** Pelatihan Membuat Dimsum Dari Olahan Ikan untuk UMKM

Kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan perangkat desa dan masyarakat setempat

memperkuat sinergi dalam pelaksanaan program. Diskusi dan kunjungan lapangan menunjukkan antusiasme tinggi dari kedua belah pihak dalam mencapai tujuan bersama. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang efektif dalam memotivasi dan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan. Pendekatan partisipatif yang digunakan memastikan bahwa program-program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN ini menunjukkan bahwa usaha promotif dan preventif dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Kambingan Cerme. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, serta kerjasama yang efektif antara mahasiswa dan masyarakat merupakan faktor-faktor kunci dalam mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat menuju desa siaga. Meski terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, antusiasme dan kerjasama yang baik dari masyarakat membantu mengatasi sebagian besar hambatan tersebut. Program ini tidak hanya mencapai tujuan jangka pendek tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan upaya pemberdayaan masyarakat di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kambingan Cerme dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui usaha promotif dan preventif berhasil mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan preventif dan promotif, terutama melalui penyuluhan tentang pencegahan stunting dan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan tepat sasaran dan efektif.

Selain itu, pelatihan UMKM seperti pembuatan dimsum olahan ikan bandeng dan udang membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal. Kolaborasi yang efektif antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan masyarakat

setempat memungkinkan pelaksanaan program yang lebih terkoordinasi dan sesuai dengan kebutuhan lokal, serta membantu mengatasi berbagai kendala selama pelaksanaan. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam mencapai pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, memberikan dasar yang kuat untuk upaya pemberdayaan masyarakat menuju desa siaga di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pencegahan Stunting di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, R. S. (2016). Peran Posyandu Lansia dalam Peningkatan Kesehatan Lansia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(2)*, 89-98. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- (2019). *Pedoman Umum Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusnandar, V. (2017). *Pengembangan UMKM di Indonesia: Strategi dan Tantangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputra, D., & Handayani, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Olahan Ikan Bandeng dan Udang untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 3(1)*, 45-55.